

## **Penerapan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo**

**Indah Dwi Rahayu**

SMP Negeri 2 Gudo Jombang  
[namasayaindah83@gmail.com](mailto:namasayaindah83@gmail.com)

**Abstrak:** Berdasarkan data di lapangan, motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa SMP Negeri 2 Gudo kelas IX-A masih tergolong rendah, ini dapat terlihat dari fokus siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris kurang baik, siswa mudah sekali melupakan materi yang baru diterima, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dikarenakan metode guru selama ini konvensional, strategi pembelajaran yang dilakukan berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan merasa bosan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris kelas IX-A di SMP Negeri 2 Gudo dengan penerapan *Aplikasi Cap Cut* untuk membuat rekam video. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Dari hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa Penerapan *Aplikasi Cap Cut* untuk merekam video dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo tahun pelajaran 2021/2022. Hasil observasi pada siklus 1 menunjukkan persentase aktivitas guru mencapai 79%, persentase aktivitas siswa mencapai 67%, dan perolehan hasil belajar siswa adalah 75% siswa yang tuntas. Pada siklus 2, perolehan persentase keterlaksanaan aktivitas guru mencapai 86%, aktivitas siswa sebesar 86%, dan perolehan hasil belajar siswa adalah 88% siswa yang tuntas. Pada siklus 1 masih terdapat 8 siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM (tidak tuntas), sedangkan pada siklus 2 terdapat 4 siswa yang tidak tuntas. Keaktifan siswa dalam bertanya dan berdiskusi juga mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** *Aplikasi Cap Cut*; keterampilan berbicara bahasa Inggris.

**Abstract:** Based on the data, the motivation and learning outcomes of English students of SMP Negeri 2 Gudo IX-A class are still relatively low, this can be seen from the focus of students in taking English lessons that are not good, students easily forget the material they have just received, many students who not paying attention to the teacher's explanation because the teacher's methods have been conventional, the learning strategies carried out are teacher-centered so that students tend to be passive and feel bored. The purpose of this study was to improve English speaking skills for class IX-A at SMP Negeri 2 Gudo by applying the Cap Cut application to make video recordings. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in 2 cycles. From the results of data analysis and discussion, it is concluded that the application of the Cap Cut application to record videos can increase teacher activity, student activity and English-speaking skills for IX-A class students of SMP Negeri 2 Gudo in the 2021/2022 academic year. The results of observations in cycle 1 showed the percentage of teacher activity reached 79%, the percentage of student activity reached 67%, and the acquisition of student learning outcomes was 75% of students who completed. In cycle 2, the acquisition of the percentage of the implementation of teacher activities reached 86%, student activity was 86%, and the acquisition of student learning outcomes was 88% of students who completed. In cycle 1 there were still 8 students whose learning outcomes were below the KKM

*(incomplete), while Cycle 2 there are 4 students who did not complete. The activeness of students in asking and discussing has also increased.*

**Keywords:** *cap cut application, speaking english skills.*

## 1. Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Arsjad dan Mukti (1988), keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian (juncture). Agar mampu berperan aktif pada era globalisasi sekarang ini, kemampuan berbicara (speaking ability) dalam Bahasa Inggris merupakan suatu hal yang harus dikuasai. Berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan (Tarigan, 2008:14). Oleh karena itu pemerintah selalu membenahi kurikulum mata pelajaran Bahasa Inggris. Bahkan sekarang Bahasa Inggris sudah mulai diajarkan sejak dini.

Inti dari pembelajaran Bahasa Inggris adalah bagaimana guru mampu membuat peserta didik bisa menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Dalam salah satu kompetensi dasar pembelajaran berbicara (speaking) di kelas IX disebutkan bahwa siswa mampu menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk resep dan manual. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa, ditemukan bahwa rendahnya kemampuan berbicara mereka disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama adalah bahwa siswa mempunyai perbendaharaan kosakata yang minim, sehingga mereka sulit untuk mengungkapkan gagasan mereka dalam Bahasa Inggris. Kedua, siswa jarang berlatih berbicara dalam bahasa Inggris karena mereka kurang aktif selama pembelajaran speaking. Ketiga, guru mendominasi pembelajaran, sehingga siswa tidak banyak diberi kesempatan untuk berpartisipasi selama pembelajaran speaking. Maka itu peneliti akan menerapkan aplikasi CapCut dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris (Khotimah, D. K., 2020). Aplikasi CapCut merupakan aplikasi editing video dalam smartphone Android yang saat ini populer di kalangan editor pemula. Aplikasi ini mampu memungkinkan pada penggunaanya untuk melakukan editing video yang menarik dengan berbagai macam fitur dan juga effect-nya. Selain itu Aplikasi CapCut juga menampilkan fitur-fitur yang mudah dimengerti dan dipahami oleh banyak orang. Untuk menggunakan aplikasi ini tidak membutuhkan skill, dengan aplikasi ini sudah bisa melakukan editing video. (Insania, S., 2021). Diharapkan dengan aplikasi ini, dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa dalam pelajaran berbicara sehingga mendorong mereka untuk banyak berlatih dan mendapatkan lebih banyak kosakata serta siswa akan mempunyai banyak kesempatan untuk aktif dan lebih berpartisipasi selama pembelajaran speaking. Dengan diberi lebih banyak kesempatan untuk mengeksplorasi kreativitas, mereka akan menemukan dan bahkan memperbanyak perbendaharaan

kosakata, sehingga mampu mengungkapkan gagasan mereka dalam bahasa Inggris dengan lebih baik.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX A SMP Negeri 2 Gudo yang beralamat di desa Gempollegundi kecamatan Gudo kabupaten Jombang dan dilakukan pada bulan November 2021 semester 1 tahun pelajaran 2021/ 2022. Proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Lewin, 1990).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Gudo pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa dalam kelas penelitian adalah 32 siswa terdiri atas 13 laki- laki dan 19 perempuan.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Salim, 2019: 19). Menurut Harjodipuro (dalam Elfanany 2013: 21) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk mengubahnya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung sebagai solusi dari permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas pelaksanaannya direncanakan dengan menggunakan siklus/tahapan. Setiap siklus terdiri dari; perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dirancang terdiri dari 2 siklus. Setelah siklus pertama dilaksanakan, pada bagian refleksinya digunakan untuk merancang siklus kedua. Siklus kedua diharapkan sebagai perbaikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terdahulu. Dari siklus pertama dan kedua bisa ditarik kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Melalui penerapan aplikasi CapCut, diharapkan keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa Inggris dapat lebih baik dari sebelumnya.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti membuat perencanaan tindakan sebagai berikut. (a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi Procedure Text. (b) Menyiapkan materi tentang procedure text terkait resep atau manual. (c) Menyiapkan instrumen penelitian lembar observasi aktivitas siswa selama penerapan aplikasi CapCut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 10 November di kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo, Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Kegiatan pembelajaran

dilaksanakan dengan sistem luring PTM terbatas karena pandemi yang terjadi. Sehingga siswa dibagi menjadi dua sesi. Kegiatan pembelajaran tiap sesi diikuti oleh 16 siswa. Dalam setiap sesi di siklus I ini membutuhkan waktu 40 menit atau satu jam pelajaran.

#### **a) Hasil setelah diberi tindakan pada Siklus 1**

Hasil observasi aktivitas pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan kategori cukup dengan persentase 67%. Pada siklus 1 siswa terlihat jarang bertanya dan kurang aktif berdiskusi. Setelah pelaksanaan tindakan siklus I selama 2 kali pertemuan, diadakan tes hasil belajar tentang materi teks prosedur yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Nopember 2021 yang diikuti oleh 32 siswa.

#### **b) Refleksi pada Siklus 1**

Dalam kegiatan refleksi, peneliti menemukan bahwa penerapan aplikasi capcut memberikan dampak positif yang cukup berarti bagi siswa. Namun perbaikan tersebut belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yakni: 1) Setiap siswa dalam kelompok belum mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk menyampaikan ide/gagasannya pada saat melakukan presentasi secara berkelompok, 2) Kurang penjelasan secara rinci tentang bagaimana mengorganisasi presentasi mulai dari pembukaan sampai dengan penutup, 3) Pengelolaan waktu yang kurang optimal berdasarkan data yang diperoleh.

### **3.2 Siklus 2**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti bersama observer merencanakan tindakan siklus 2. Kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus 1 akan diperbaiki pada siklus 2.g

#### **a) Hasil setelah diberi tindakan pada Siklus 2**

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama penerapan *aplikasi capcut* menunjukkan persentase 86% kategori sangat baik. Setelah pelaksanaan tindakan siklus 2 selama 2 kali pertemuan, diadakan tes hasil belajar tentang materi procedure text yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Desember 2021 yang diikuti oleh 32 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan penerapan aplikasi capcut dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris siswa dan aktivitas guru sebagaimana uraian berikut. Hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran mencapai 79% pada siklus 1 yang berarti menunjukkan kategori baik, pada siklus 2 meningkat menjadi 86% dengan

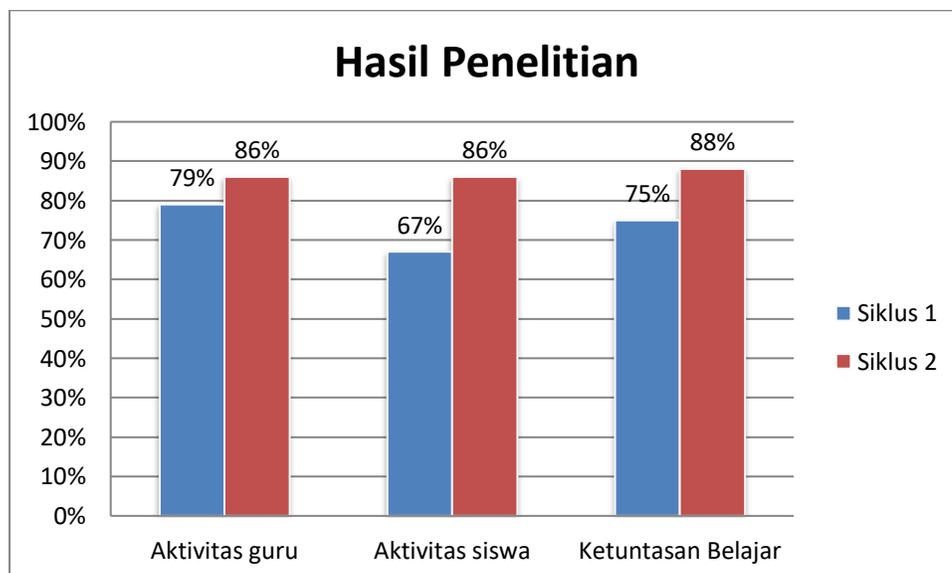
kategori sangat baik, berarti ada peningkatan sebesar 7% dari siklus 1. Melalui penerapan *aplikasi capcut*, peran guru dapat mengubah pembelajaran dari yang *'teacher centered'* menjadi *student centered'*, dimana pembelajaran akan semakin bermakna, sehingga peran siswa lebih dapat berhasil dalam proses pembelajarannya.

**Tabel. 1 Hasil Observasi**

	Siklus 1	Siklus 2
<b>Aktivitas Guru</b>	<b>79%</b>	<b>86%</b>
<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>67%</b>	<b>86%</b>
<b>Ketuntasan Belajar</b>	<b>75%</b>	<b>88%</b>

#### b) Refleksi pada Siklus 2

Pada tindakan siklus 2 ini penerapan aplikasi capcut dalam mengajarkan materi teks prosedur mengalami peningkatan. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru sangat baik. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Jika dilihat dari hasil tes hasil belajar siklus 2, yaitu telah mencapai 28 siswa yang telah memperoleh nilai minimal 72, dengan kata lain ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 88%, hal ini menunjukkan indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan penelitian dengan dua siklus tindakan.



**Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian**

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil tindakan penelitian tindakan kelas melalui penerapan aplikasi capcut dalam speaking teks prosedur pada kelas IX-A SMPN 2 Gudo semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Perubahan itu bisa diketahui dari hasil uji kompetensi pada siklus 1 dan siklus 2. Peningkatan ini bisa diketahui dari persentasi ketuntasan klasikal mulai pada saat siklus 1 75%, kemudian meningkat menjadi 88% pada siklus 2. Demikian pula dengan rata-rata nilai peserta didik pada siklus 1 80 yang kemudian meningkat menjadi 83 pada siklus 2. Hasil tersebut sudah melampaui target yang ditentukan yaitu nilai rata-rata kelas sama atau melebihi nilai KKM mata pelajaran Bahasa Inggris 72. Dan nilai ketuntasan kelas sudah melebihi target yang ditentukan 85%. Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan aplikasi capcut dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa kelas IX-A semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Negeri 2 Gudo. Saran merupakan tindak lanjut atau implementasi dari kesimpulan.

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Negeri 2 Gudo tahun pelajaran 2021/2022 maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: Guru hendaknya dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator serta dapat mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan peran peserta didik dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran melalui permainan yang bervariasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar. Peneliti hendaknya selalu termotivasi untuk melakukan penelitian tentang teknik-teknik pembelajaran sehingga diperoleh alternatif teknik pembelajaran baru yang lebih bervariasi guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Arsjad M, dan Mukti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas: Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru, Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Araska
- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Tarigan, H.G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- "Procedure Text: Struktur, Ciri, dan Contohnya dalam Bahasa Inggris." 2 Nov. 2021, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5792538/procedure-textstruktur-ciri-dan-contohnya-dalam-bahasa-inggris>. Accessed 13 Nov. 2021
- Khotimah, D. K. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Dengan Media Pembelajaran Flash Card. *JURNAL PIONIR*
- Insania, S. (2021). *Analisis penerapan sistem pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pasuruan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

[https://www.asikbelajar.com/jenis-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk/#:~:text=konsep%20inti%20PTK%20yang%20diperkenalkan,\)%20\(Lewin%2C%201990\).](https://www.asikbelajar.com/jenis-dan-model-penelitian-tindakan-kelas-ptk/#:~:text=konsep%20inti%20PTK%20yang%20diperkenalkan,)%20(Lewin%2C%201990).)